

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI RT 05 RW 02 BULAK SETRO 3
SURABAYA**



OLEH:

A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Deteksi Dini Kanker Serviks RT 05 RW 02 Bulak Setro 3 Surabaya

Pengusul :

Nama : A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H
NIDN : 0027058001
Jabatan Fungsional : Lektor
Jurusan/Fakultas : Kebidanan / Ilmu Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Bidang Keahlian : Ilmu Kebidanan
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jln. Sutorejo No 59 Surabaya / 031-3811966
Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Perumahan Lavender Blok O No 20 Mlajah
Bangkalan / 081331021102 /
aimatunnadhiroh@fik.um-surabaya.ac.id
Lokasi Kegiatan : RT 05 RW 02 Bulak Setro 3 Surabaya
Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini
Kanker Serviks.
Tanggal Pelaksanaan : 05 Desember 2019



Mengetahui,
Dekan FIK

Dr. Mundakir, S.Kep.Ns., M.Kep

Surabaya, 11 Desember 2019

Pengusul,

A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H



Ketua LPPM,

Dr. Dra. Sujinah, M.Pd

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Deteksi Dini Kanker Serviks di RT 05 RW 02 Bulak Setro 3 Surabaya”**.

Laporan ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak, perkenankanlah penulis pada kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. dr. Sukadiono, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian melalui LPPM.
2. Dr. Mundakir, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
3. Dr. Dra. Sujinah, M.Pd, selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Aryunani, S.ST., M.Kes, selaku Ketua Program Studi D3 Kebidanan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan pengabdian.
5. Ketua RT 05 RW 02 Bulak Setro 3 Surabaya, yang telah memberikan ijin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan.
6. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penulisan laporan hasil pengabdian ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, hidayah dan karunia-Nya atas jasa Bapak/Ibu semua dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi Ibu. *Aamiin ya Robbil' alamin.*

Surabaya, 11 Desember 2019

Penulis

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS**

A. Pelaksanaan Kegiatan

Topik : Deteksi Dini Kanker Serviks
Sasaran : Wanita Usia Subur (WUS)
Metode : Ceramah
Media : Leaflet
Waktu Tempat : RT 05 RW 02 Bulak Setro 3 Surabaya

B. Tujuan

Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 1x30 menit diharapkan WUS mampu memahami tentang Deteksi Dini Kanker Serviks.

Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks, diharapkan WUS dapat:

1. Menjelaskan pengertian kanker serviks dengan bahasa sendiri
2. Menjelaskan penyebab terjadinya kanker serviks
3. Menjelaskan tanda gejala terjadinya kanker serviks
4. Menjelaskan pencegahan dan deteksi dini kanker serviks
5. Menjelaskan pengobatan kanker serviks

C. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
1.	5 menit	Pembukaan Perkenakan mahasiswa Perkenalan dosen/CI Menjelaskan tujuan Menjelaskan kontrak waktu	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan memperhatikan

2.	20 menit	<p>Pelaksanaan</p> <p>Menggali pengetahuan peserta tentang ca cerviks</p> <p>Memberi reinforcement positif</p> <p>Menjelaskan pengertian kanker serviks</p> <p>Menjelaskan penyebab kanker serviks</p> <p>Menjelaskan tanda gejala kanker serviks</p> <p>Menjelaskan pencegahan kanker serviks</p> <p>Menjelaskan pengobatan kanker serviks</p> <p>Memberi kesempatan pada peserta untuk bertanya</p> <p>Memberi reinforcement positif</p> <p>Menjawab pertanyaan yang diajukan</p>	<p>Menjelaskan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberi pertanyaan</p>
3.	5 menit	<p>Penutup</p> <p>Meminta peserta untuk memberikan pertanyaan atas penjelasan yang tidak dipahami</p> <p>Menjawab pertanyaan yang diajukan</p> <p>Menyimpulkan diskusi</p> <p>Melakukan evaluasi</p> <p>Mengucapkan salam</p>	<p>Memberi pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Berpartisipasi</p> <p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Menjawab salam</p>

D. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi persiapan
 - a. Materi sudah siap dan dipelajari 3 hari sebelum penkes
 - b. Media sudah siap 2 hari sebelum penkes
 - c. Undangan untuk peserta disampaikan 3 hari sebelum penkes
 - d. Tempat sudah siap 2 hari sebelum penkes
 - e. SAP sudah siap 2 hari sebelum penkes
2. Evaluasi proses
 - a. 75 % WUS datang tepat waktu
 - b. WUS memperhatikan penjelasan penyaji
 - c. WUS aktif bertanya dan memberikan pendapat

- d. Media dapat digunakan secara aktif
- 3. Evaluasi hasil (bisa berisi pertanyaan untuk memperoleh hasil dibawah ini)
 - a. Menyebutkan kembali pengertian kanker serviks
 - b. Menyebutkan kembali penyebab kanker serviks
 - c. Menyebutkan kembali tanda gejala kanker serviks
 - d. Menyebutkan kembali pencegahan kanker serviks
 - e. Menyebutkan kembali pengobatan kanker serviks

E. Hasil Evaluasi Penyuluhan “Kanker Serviks”

- 1. Apakah anda telah paham dengan materi yang disampaikan ?
 - a. Paham b. Cukup Paham b. Tidak paham
- 2. Apakah materi yang disampaikan sudah jelas ?
 - a. Jelas b. Tidak jelas
- 3. Apakah penyuluhan ini menarik, dan perlu diadakan lagi ?
 - a. Ya b. Tidak
- 4. Apakah anda faham, bagaimana cara deteksi dini kanker serviks?
 - a. Ya b. Tidak
- 5. Tema apa yang anda inginkan untuk tema penyuluhan berikutnya?
.....

MATERI PENYULUHAN

KANKER SERVIKS

Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker serviks. Berdasarkan estimasi Globocan, *International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2012, insidens kanker di Indonesia 134 per 100.000 penduduk dengan insidens tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara sebesar 40 per100.000 diikuti dengan kanker serviks 17 per100.000 dan kanker kolorektal 10 per100.000.

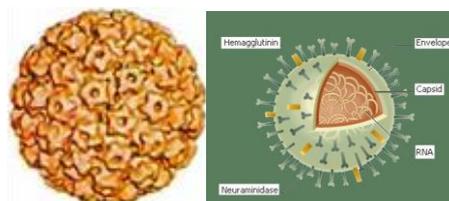
Penyakit kanker serviks merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian nomer 1 pada wanita di seluruh dunia. Oleh karena itu materi penyuluhan penyakit sistem reproduksi difokuskan pada penyakit kanker serviks.

A. Pengertian

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada mulut rahim (serviks) dimana merupakan suatu proses keganasan yang terjadi pada serviks dan terdapat kelompok sel abnormal yang terbentuk oleh sel-sel jaringan yang tumbuh secara terus menerus dan tidak terbatas.

B. Penyebab

Penyebab utama dari kanker serviks adalah Human Papillomavirus (HPV) yang ditularkan melalui hubungan seksual (sexually transmitted infection). Terdapat lebih dari 100 tipe HPV yang sudah teridentifikasi dan digolongkan menjadi dua golongan yaitu tipe HPV penyebab kanker dan HPV berisiko rendah. HPV berisiko rendah menimbulkan kutil kelamin pada pria maupun wanita yang disebut condiloma acuminata. HPV penyebab kanker mempunyai peranan penting untuk terjadinya kanker serviks, menurut Andrijono (2010) pada kasus kanker serviks ditemukan sebanyak 99,7% infeksi HPV.



Gambar 1. *Human Papilomavirus*

C. Patofisiologi

Proses terjadinya kanker serviks berhubungan erat dengan proses metaplasia yaitu perubahan pada daerah zona transformasi akibat dari masuknya mutagen atau bahan yang dapat merubah sifat sel secara genetik (Kumalasari dan Andhyantoro (2012); Kementerian Kesehatan RI (2010). Pada fase aktif, jika ada HPV masuk maka zona transformasi dapat berubah menjadi sel yang berpotensi ganas.



Sumber : Kementerian Kesehatan 2010

Gambar 2. Perjalanan Alami Penyakit Kanker Serviks

Sel yang mengalami mutasi disebut dengan sel diplastik dan kelainan epitelnya disebut dysplasia (Neoplasma Intraepitel Serviks/NIS). Tahapan perkembangan kanker serviks dimulai dari: 1) Dysplasia (ringan, sedang, berat). Lesi dysplasia sering disebut dengan “lesi prakanker”, yaitu kelainan pertumbuhan sel yang perkembangannya sangat lambat; 2) Dysplasia kemudian berkembang menjadi karsinoma in-situ (belum menembus membran basalis); dan 3) Karsinoma invasif (menembus membran basalis). Perkembangan dysplasia menjadi kanker membutuhkan waktu lama (7-15 tahun). Pada lesi prakanker derajat ringan dapat mengalami regresi spontan dan menjadi normal kembali. Tetapi pada lesi derajat sedang dan berat lebih berpotensi menjadi kanker invasif. Lamanya waktu yang diperlukan untuk perkembangan dari CIN 1 atau dysplasia ringan sampai menjadi karsinoma in situ dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

D. Faktor risiko

Adapun faktor risiko dari kanker serviks adalah sebagai berikut:

1. Faktor alamiah

Faktor alamiah merupakan faktor yang secara alami terjadi pada seseorang dan orang tersebut tidak berdaya untuk mencegahnya. Faktor alamiah dari kanker serviks adalah usia wanita yang lebih dari 40 tahun. Semakin tua seorang wanita maka semakin tinggi risikonya terkena kanker serviks, dimana wanita tersebut tidak bisa mencegah terjadinya proses penuaan. Risiko pertahun pada wanita usia lebih dari 35 tahun adalah 16 : 100.000 dan puncaknya pada usia 45-55 tahun (Widjanarko, 2010). Berdasarkan hasil penelitian dari Hank et al., (2013) yang meneliti tentang skrining lesi prakanker dan kanker serviks di Afrika Selatan, didapatkan bahwa rata-rata usia pasien adalah 39 tahun.

2. Keputihan yang dibiarkan terus menerus tanpa diobati.

Ada dua macam keputihan, yaitu normal dan tidak normal. Keputihan normal bila lendir berwarna bening, tidak berbau, dan tidak gatal. Bila salah satu saja dari ketiga syarat tersebut tidak terpenuhi berarti keputihan tersebut dikatakan tidak normal.

3. Penyakit Menular Seksual (PMS)

Merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual. PMS yang cukup sering dijumpai antara lain sifilis, gonore, herpes simpleks, HIV/AIDS, kutil kelamin, dan virus HPV yang merupakan penyebab terjadinya kanker serviks.

4. Hubungan seksual di usia yang terlalu muda, berganti-ganti partner seks, atau berhubungan dengan pria yang sering berganti pasangan.

5. Memiliki terlalu banyak anak (lebih dari 5 anak).

6. Daya tahan tubuh yang rendah, kurangnya konsumsi vitamin C, vitamin E, dan asam folat.

7. Merokok

8. Penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dan pil

Pemakaian AKDR akan berpengaruh terhadap serviks yaitu bermula dari adanya erosi di serviks yang kemudian menjadi infeksi yang berupa radang yang terus menerus, hal ini dapat sebagai pencetus terbentuknya kanker serviks.

E. Tanda dan gejala

Infeksi HPV tahap awal dan lesi prakanker serviks berlangsung tanpa gejala. Bila sudah mengalami progresivitas atau stadium lanjut (kanker serviks), menurut Rahayu (2015), gejalanya terdiri dari, antara lain:

1. Masa tanpa gejala.
2. Keputihan, dimana keputihan semakin lama semakin berbau busuk dan tidak sembuh-sembuh, terkadang bercampur darah.

3. Perdarahan.

Terjadi perdarahan vagina yang tidak normal, seperti : perdarahan diantara periode regular menstruasi, Periode menstruasi yang lebih lama dan lebih banyak dari biasanya, perdarahan pada wanita usia menopause dan perdarahan setelah hubungan seksual atau pemeriksaan panggul. merupakan gejala kanker serviks 75-80%.

4. Nyeri

Rasa sakit saat berhubungan seksual, kesulitan atau nyeri saat berkemih, dan nyeri di daerah sekitar panggul. Bila kanker sudah mencapai stadium III Ke atas, maka akan terjadi pembekakan di berbagai anggota tubuh seperti betis, paha, dan sebagainya.

5. Pada stadium lanjut kanker sudah menyebar ke organ-organ terdekat seperti rektum dan kandung kemih, dan juga dapat menyebar ke organ-organ lebih jauh seperti tulang, paru-paru, hati dan otak.

- a. Keputihan biasanya menyerupai air berwarna pink / coklat
- b. Pendarahan vagina
- c. Nyeri panggul dengan tungkai
- d. Kencing darah
- e. Nafsu makan berkurang
- f. Kelelahan
- g. Dari vagina keluar air kemih atau tinja, patah tulang

F. Pencegahan

Pencegahan merupakan suatu tindakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya suatu penyakit pada manusia dan membuat sebab-sebab tersebut tidak efektif dengan cara-cara apapun yang dimungkinkan. Menurut Chung

(2004); Rasjidi (2013) dan WHO (2015) pencegahan kanker serviks dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pencegahan Primer, pencegahan primer kanker serviks bertujuan untuk mengurangi kejadian kanker serviks dengan mengontrol penyebab dan faktor risiko. Sasaran dari pencegahan primer adalah etiologi penyakit. Pencegahan primer tersebut dilakukan dengan cara:

- a. Memberikan pendidikan kesehatan
- b. Pendidikan kesehatan yang diberikan meliputi: perilaku seksual berisiko tinggi untuk membatasi penularan HPV, penundaan usia pertama kali melakukan hubungan seksual, membatasi jumlah pasangan seksual untuk mengurangi risiko kanker serviks, penggunaan kondom, menghindari atau berhenti merokok dan meminimalkan paparan asap tembakau, diet sehat dan kaya serat (sayuran dan buah-buahan).
- c. Vaksin HPV

Pemberian vaksin HPV tipe 16 dan 18 dapat mencegah terjadinya kanker serviks, HPV tipe 16 dan 18 merupakan penyumbang terbesar (71%) pada kasus kanker serviks. Dengan pemberian vaksin HPV sesuai dengan rekomendasi berarti 20-30 tahun yang akan datang tidak akan ditemukan lagi kanker serviks karena HPV.

Vaksinasi HPV diberikan sebanyak 3 kali jadwal penyuntikan. Adapun rekomendasi pemberian vaksin HPV menurut CDC dan FDA adalah sebagai berikut: 1). Perempuan dan laki-laki usia 11-12 tahun, bisa juga diberikan kepada anak perempuan mulai usia 9 tahun. 2). Perempuan usia 13-26 yang belum divaksinasi atau menyelesaikan seri vaksin. 3). Laki-laki usia 13-21 tahun yang belum divaksinasi sebelumnya dan 4). Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki, Laki-laki yang immunocompromised yang berusia 22-26 yang belum divaksinasi sebelumnya.

2. Pencegahan Sekunder

Pencegahan sekunder kanker serviks dilakukan dengan cara upaya menemukan, mendiagnosis, dan menatalaksana kanker secara dini agar tidak terjadi komplikasi lebih lanjut. Skrining (deteksi dini) merupakan metode pencegahan sekunder yang efektif. Skrining tersebut dilakukan dengan pemeriksaan pap smear atau tes IVA. Penapisan terhadap masyarakat untuk

menemukan kelompok penderita kanker yang belum memiliki keluhan subjektif, kelompok orang yang berisiko tinggi menderita kanker, kelompok pengidap lesi prakanker, sehingga intervensi pun dapat dilakukan untuk memutus perjalanan penyakit, akan tetapi hal ini tidak bisa mencegah terjadinya HPV, kanker serviks yang ditemukan pada stadium dini dapat disembuhkan dengan cepat dan tepat.

3. Pencegahan Tersier

Pencegahan tersier merupakan usaha untuk mencegah komplikasi kanker serviks dan meningkatkan angka kesembuhan, angka kelangsungan hidup, dan kualitas hidup selama menjalani terapi kanker serviks. Terapi kanker tersebut meliputi terapi rehabilitative, paliatif dan nyeri.

G. Deteksi Dini

Deteksi dini kanker serviks bertujuan untuk menemukan kanker serviks sedini mungkin agar masih dapat disembuhkan sehingga morbiditas dan mortalitas karena kanker serviks dapat berkurang. Terdapat beberapa tes yang dapat dilakukan untuk mendeteksi dini kanker serviks, yaitu sebagai berikut:

1. Pap Smear

Tes papanicolou smear atau disebut tes Pap smear merupakan pemeriksaan sitologi dari serviks dan porsio untuk melihat adanya perubahan atau keganasan pada epitel serviks atau porsio sebagai tanda awal keganasan serviks atau prakanker. Rekomendasi skrining kanker serviks menurut American Cancer Society (2012) adalah:

- a. Kurang dari 21 tahun, tidak ada rekomendasi.
- b. Usia 21-29 tahun, skrining sitologi setiap 3 tahun, jika hasil tes >2 x berturut-turut negatif.
- c. Usia 30-65 tahun, skrining sitologi dan HPV test tiap 5 tahun, jika hanya sitologi saja dilakukan tiap 3 tahun.
- d. Usia lebih dari 65 tahun, tidak harus di skrining jika hasil skrining dalam 20 th terakhir negatif dan tidak ada riwayat CIN.
- e. Wanita yang telah menjalani histerektomi total dan tidak ada riwayat CIN, tidak perlu di skrining.
- f. Wanita yang pernah Vaksinasi HPV, dianjurkan sesuai dengan usia.

2. Tes IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat)

Tes IVA adalah pemeriksaan skrining alternatif Pap smear karena biayanya murah, praktis, sangat mudah dilakukan, menggunakan peralatan sederhana dan murah, dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi serta cakupannya luas. Tes IVA merupakan salah satu deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dilihat dengan pengamatan langsung (mata telanjang). Serviks (epitel) abnormal jika diolesi dengan asam asetat 3-5% akan berwarna putih (epitel putih) kemudian dibandingkan dengan atlas gambar serviks yang sudah baku.

Jika pada pemeriksaan Pap Smear dan IVA ditemukan kalainan maka dilakukan pemeriksaan lanjutan seperti dibawah ini:

1. Biopsi Serviks

Sebuah penyedia layanan kesehatan mengambil sampel jaringan atau biopsi dari serviks untuk memeriksa kanker serviks atau kondisi lainnya. Biopsi serviks sering dilakukan selama kolposkopi.

2. Kolposkopi dan Biopsi Terarah

Kolposkopi merupakan sebuah tes dari tindak lanjut untuk tes Pap smear abnormal. Serviks dilihat dengan kaca pembesar yang dikenal dengan kolposkopi, dan dapat mengambil biopsi dari setiap daerah yang tidak terlihat sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Moore, J.G 2001. *Essensial Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates.

Prawirohardjo, S. 2002. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Hanifa W. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.

Nurchahyo, J. 2010. *Awas!!! Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara*. Wahana
Totalita Publisher : Yogyakarta

Kumalasari, I., Iwan, A. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta.

Lampiran 1

BERITA ACARA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada Hari Kamis Tanggal 05 Bulan Desember Tahun Dua Ribu Sembilan Belas di RT 02 RW 03 Bulak Setro 3 Surabaya pada Pukul 20.00-21.00 WIB telah dilaksanakan kegiatan “Penyuluhan” dengan topik materi sebagai berikut:

Topik Materi : Deteksi Dini Kanker Serviks

Pemateri : A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H

Adapun Jumlah Peserta sebanyak 17 Wanita Usia Subur (WUS).

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat : Surabaya

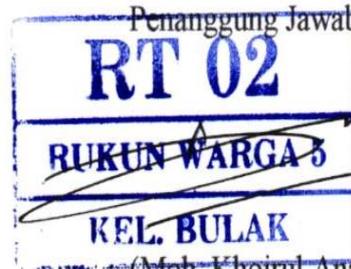
Tanggal : 05 Desember 2019

Pemateri,



(A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H)

Penanggung Jawab PMB,



(Moh. Khoirul Anam, S.Kep.Ners)

DAFTAR HADIR

Lampiran 2

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Deteksi Dini Kanker Serviks Di RT 02 RW 05 Bulak Setro 3 Surabaya
 Hari, Tanggal : Kamis, 05 Desember 2019
 Tempat : RT 05 RW 02 Bulak Setro 3 Surabaya

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	Jumaidah	Bulak setro 3	
2.	Marfu'ah	Bulak Setro 3	
3	Sunwati	Bulak Setro 3 no. 12	
4	Ira Purwati	Bulak Setro 3 no 20	
5.	Ajizah	Bulak Setro 3 no. 05	
6	Nur Aini	Bulak Setro 3 no 15	
7.	Lilis	Bulak Setro 3 no. 27	
8.	Suniaty	Bulak Setro no 10	
9.	Shanti Maryanti	Bulak Setro 3 no. 18	
10	Hidayati	Bulak setro 3 no 09	
11.	Hapsari	Bulak Setro 3 no. 3	
12.	Laila Ayu	Bulak Setro 3 no. 18	
13	SUMIYATI	BULAK SETRO 3 no. 36 .	
14	Suniaty	Bulak setro 3 no 7	
15.	Sri Haryanti	Bulak Setro 3	
16	UMI KALSUM	BULAK SETRO 3 .	
17	Tatik	Bulak setro 3	

Surabaya, 05 Desember 2019

RT 02 Ketua RT
RUKUN WARGA 5
KEL. BULAK
 (Moh. Khoirul Anam, S.Kep.Ners)

Lampiran 3

SURAT TUGAS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

SURAT TUGAS

Nomor : 565 /TGS/IL.3.AU/F/IK/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mundakir, S.Kep.Ns., M.Kep
NIP : 197403232005011002
Pangkat/Gol : Lektor / IIIC
Jabatan : Dekan
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Menugaskan kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1.	A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H	Dosen S1 Kebidanan Profesi Bidan

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Deteksi Dini Kanker Serviks", yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Desember 2019
Pukul : 20.00-21.00 WIB
Tempat : RT 02 RW 05 Bulak Setro 3 Surabaya

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Surabaya, 02 Desember 2019

Dekan,

Dr. Mundakir, S.Kep.Ns., M.Kep

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENYULUHAN

